

Media Pembelajaran Video Recorder Sebagai Instrumen Pengajaran Inovatif Agama Islam Pokok Bahasan Tahap-Tahap Gerakan Sholat

Trimurtiningsih 1 ✉, RA Almuhajirin II
Eri Dwi Khasanah 2, SD Negeri 7 Jagong Jeget

✉ winardi88winardi@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan tahap-tahap gerakan sholat melalui penggunaan media pembelajaran video recorder sebagai instrumen pengajaran inovatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Jagong Jeget, Kecamatan Jagong Jeget, Kabupaten Aceh Tengah. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 24 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video recorder dapat meningkatkan pemahaman dan ketepatan gerakan sholat siswa secara signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar mencapai 62,5%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi, partisipasi aktif, serta kepercayaan diri siswa dalam mempraktikkan gerakan sholat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video recorder efektif digunakan sebagai instrumen pengajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya pada pokok bahasan tahap-tahap gerakan sholat di SD Negeri 7 Jagong Jeget.

Keywords: media pembelajaran, video recorder, gerakan sholat, Pendidikan Agama Islam, penelitian tindakan kelas

INTRODUCTION

Pengajaran agama Islam merupakan pembelajaran yang wajib ada di sekolah terutama di sekolah dasar, Peserta didik mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi selalu ada materi ajar agama Islam, ini penting untuk memupuk kepribadian yang soleh juga menanamkan sejak dini pengetahuan agama sebagai bekal dikemudian hari. Aspek edukatif moral yang agamis merupakan tujuan utama pembelajaran agama Islam bagi siswa sekolah dasar, peran dan fungsi sebagai kontrol dan balancing dalam kehidupan, tata pergaulan, ibadah serta ritual religi yang termaktub dalam tuntunan sunah Rasull dan petunjuk langsung dari wahyu Alloh berupa Al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agama islam di sekolah dasar banyak sekali kendala yang dihadapi oleh guru terutama guru yang mengajar agama Islam, kendala yang krusial adalah pembelajaran yang bisa membangkitkan antusiasme siswa guna menerima materi ajar agama Islam, sehingga apa yang diberikan oleh guru bisa berdampak pada peningkatan mutu hasil prestasi belajar siswa, untuk itu dituntutlah guru agama Islam untuk selalu mengupayakan dan berusaha memberikan solusi cerdas pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah pengadaan media pembelajaran sebagai instrumen pengajaran agama Islam yang efektif guna meningkatkan mutu pengajaran di kelas Media pengajaran merupakan alat yang digunakan guru agama Islam ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme, tentu akan membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira dalam belajar atau senang karena merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Dengan demikian kegiatan belajar akan lebih efektif.

Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman kongkrit dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga dalam pengajaran dari pada tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru agama Islam berusaha untuk menampilkan rangsangan (stimulus), yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Hamalik (1986) mengatakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Untuk memanfaatkan semua alat indera dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan rangsangan (stimulus). Sedangkan rangsangan tersebut dapat direalisasikan dengan penggunaan peraga dalam pendidikan. Peraga dalam pengajaran bisa disebut dengan media pengajaran.

Hal ini ditegaskan oleh Arsyad (2003), yang mengatakan bahwa, kegiatan belajar mengajar pemakaian kata media pengajaran digantikan oleh istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran, komunikasi pandang dengar, pendidikan alat peraga pandang, teknologi pendidikan, alat peraga, dan media penjelas. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru harus dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Arsyad, 2003)

Untuk itu dalam menggunakan media pengajaran guru agama Islam harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran, seperti apa yang disampaikan oleh Hamalik (1994), bahwa dalam menggunakan media pengajaran guru agama Islam harus memahami tentang: (1) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) seluk beluk proses belajar, (4) hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan, (5) nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, (6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, (8) media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan (9) usaha inovasi dalam pendidikan.

Fenomena-fenomena tersebut di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tindakan (action research) dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pengajaran pada siswa kelas V. Beberapa alasan pentingnya media pengajaran digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dalam penelitian tindakan ini, adalah: (1) dengan media pengajaran siswa belajar akan lebih kongkrit dan tidak verbalisme, (2) siswa lebih memiliki motivasi dalam belajar, sebab dengan media pengajaran, kegiatan belajar akan lebih menarik, (3) kegiatan belajar lebih bervariasi, (4) siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri dengan media pengajaran yang dihadapi, dan (5) dengan media pengajaran kegiatan belajar siswa akan lebih membawa pemikiran siswa kepada kehidupan sehari-hari

METHODS

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan merupakan intervensi skala kecil terhadap tindakan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen dan Manton, (1980) yang dikutip oleh Zuriah, (2003).

Rancangan dalam penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, diantaranya: (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Rancangan penelitian tindakan ini, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V di SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Teknis analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, menemakan, menerangkan, dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan,

(2) Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan

(3) Menyimpulkan dan memverifikasi. Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan dua jenis data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap tahap kegiatan, dan data kuantitatif berupa hasil belajar atau prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan penggunaan media pengajaran

RESULTS

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan observasi peneliti maka, dapat dipaparkan hasil penelitian tindakan (action research) berdasarkan desain pembelajaran dengan media pengajaran berupa video recorder yang digunakan sebagai strategi belajar siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun uraiannya meliputi beberapa hal sebagai berikut:

Minat Belajar Siswa

Dengan penggunaan media pengajaran berupa video recorder dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama Islam Pokok Bahasan tahap tahapan pada gerakan Sholat untuk siswa Siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 didapatkan hasil penelitian tindakan yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media pengajaran berupa video recorder, minat belajar siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 menunjukkan kemajuan yang berarti. Hal ini dibuktikan dari catatan hasil observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan kelas berlangsung, pada saat wawancara dengan santai (tanpa menunjukkan melakukan penelitian) maka, dari 38 siswa yang mengatakan senang terhadap kegiatan belajar mengajar dengan cara ini ada 28 siswa. Sedangkan 10 siswa lainnya tidak memiliki minat terhadap kegiatan belajar tersebut, dengan alasan masih takut.

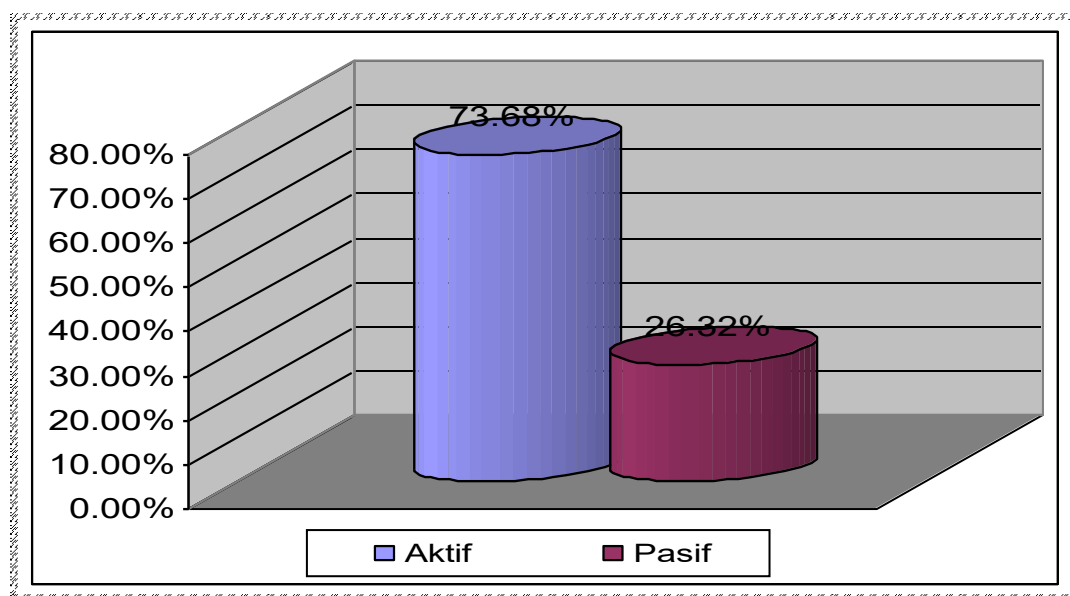
Data hasil catatan observasi tersebut bila didistribusikan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Pernyataan Minat Belajar Siswa Terhadap Media Pengajaran Berupa video recorder Siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	Keterangan
1	Senang	28 siswa	-	Data diperoleh dari wawancara
2	Tidak Senang	-	10 siswa	

Dari tabel tersebut, membuktikan bahwa minat siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam belajar tergolong tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu media pengajaran. Dari 38 siswa, sebanyak 28 siswa yang memiliki minat belajar terhadap materi yang diajarkan melalui media pengajaran dengan prosentase 73.68% .Tabel tersebut bila dipaparkan dalam bentuk grafik, didapatkan hasil sebagai berikut:

Grafik 1 Hasil Observasi dan Wawancara Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget tentang minat terhadap materi yang diajarkan dengan Media Pengajaran berupa Video recorder



Jumlah Siswa 38 Aktif = 28 Siswa, Pasif = 10 Siswa

Berdasarkan pada hasil kegiatan penelitian, maka untuk membuktikan keefektifan media pengajaran berupa video recorder dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama Islam Pokok Bahasan tahap-tahapan pada gerakan Sholat, maka akan dipaparkan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam belajar.

Tabe1 3 Daftar Hasil Prestasi Belajar Agama Islam Siswa Kelas V

No	Nama Responden	Nilai
1	Samaran A	5.8
2	Samaran B	6.5
3	Samaran C	9.2
4	Samaran D	8.5
5	Samaran E	8.5
6	Samaran F	10
7	Samaran G	6.4
8	Samaran H	5.7
9	Samaran I	6.3
10	Samaran J	6.7
11	Samaran K	10
12	Samaran L	8.8
13	Samaran M	5.5
14	Samaran O	6.8
15	Samaran P	9.5
16	Samaran Q	6
17	Samaran R	9.1
18	Samaran S	9.2
19	Samaran T	6.2
20	Samaran U	5.6
21	Samaran V	6.8
22	Samaran W	6.7
23	Samaran X	9.5
24	Samaran Y	7.1
25	Samaran Z	6.8
26	Samaran A1	9.1
27	Samaran B1	7.8
28	Samaran C1	8.5
29	Samaran D1	8.4
30	Samaran E1	9.2
31	Samaran F1	5.8
32	Samaran G1	7.1

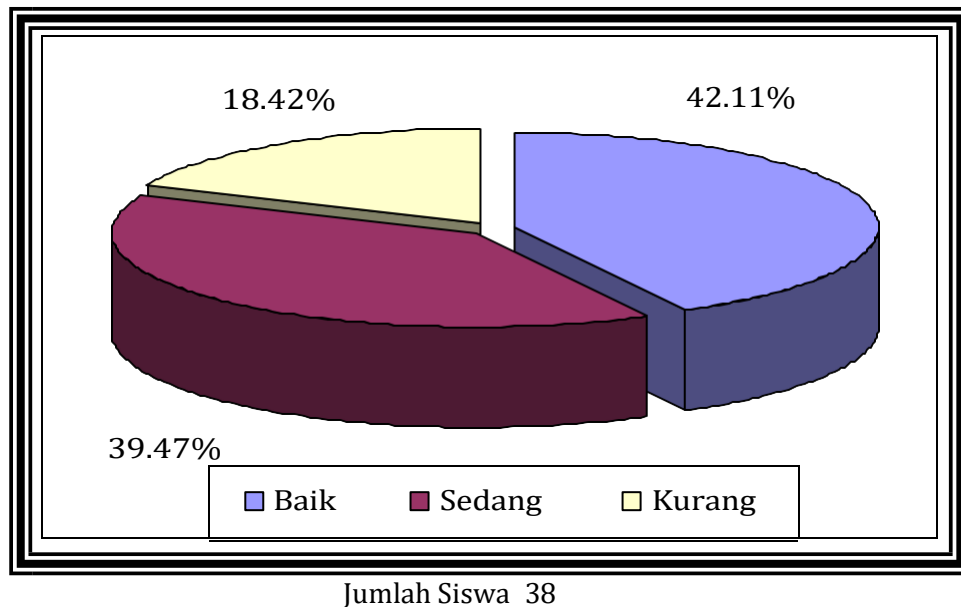
33	Samaran H1	7.5
34	Samaran I1	7.5
35	Samaran J1	9.5
36	Samaran K1	5.5
37	Samaran L1	6.7
38	Samaran M1	8.5
	Jumlah	288.3
	Rata-rata	7.59

Dari data tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut

Tabel 3 Prosentase Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Kegiatan Belajar Mengajar agama Islam

NO	NILAI	Frekwensi	Frekwensi %	Kategori Prestasi Belajar
1.	8,01 - 10,00	16	42.11%	Baik
2.	6,01 - 8,00	15	39.47%	Sedang
3.	0,01 - 6,00	7	18.42%	Kurang
T o t a l :		38	100%	

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah 0,01-6,00 dengan frekuensi 7 dan prosentase 18.42%, kategori nilai sedang adalah 6,01-8,00 dengan frekuensi 15 dan prosentase 39.47%, sedangkan kategori hasil belajar baik 8,01-10,00 dengan frekuensi 16 prosentase 42.11% Dari data prosentase hasil belajar tersebut, dapat dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut Grafik 2 Prestasi Belajar Kelas V tentang minat terhadap materi yang diajarkan dengan Media Pengajaran berupa video recorder



Hasil pemaparan data penelitian tersebut membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran dengan media pengajaran berupa video recorder dalam kegiatan belajar mengajar agama Islam Pokok Bahasan tahap-tahapan pada gerakan Sholat, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa

DISCUSSION

Berdasarkan pada paparan data observasi dan catatan selama penelitian tindakan yang bertemakan Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan: agama Islam Pokok Bahasan tahap-tahapan pada gerakan Sholat Dengan Penggunaan Media Pengajaran berupa video recorder pada Siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Media pengajaran berupa video recorder dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam penyampaian mata pelajaran agama Islam Pokok Bahasan tahap-tahapan pada gerakan Sholat menjadi lebih baku. Setiap siswa yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama, meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

2. Pengajaran lebih menarik, sebab kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah dapat menyebabkan siswa terawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sebab waktu pengajaran hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam mengantarkan pesan-pesan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan siswa dapat menyerap isi pelajaran secara optimal

4. Dengan menggunakan media pengajaran berupa video recorder dalam Kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama Islam Pokok Bahasan tahap- tahapan pada gerakan Sholat pada siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 tugas dan peran guru berubah kearah yang lebih positif. Artinya beban guru agama Islam untuk menjelaskan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi dan bahkan dihilangkan sehingga guru dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pengajaran berupa video recorder dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama Islam Pokok Bahasan tahap-tahapan pada gerakan Sholat, menunjukkan bahwa aktivitas, motivasi, dan prestasi belajar siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Sehingga dapat ditegaskan bahwa dengan penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif terhadap belajar siswa, sebab umumnya siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 lebih senang melihat media pengajaran dari pada memperhatikan tulisan yang belum dimengerti dan dipahami. Pada akhirnya media multimedia pengajaran merupakan solusi terbaik bagi siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam mencapai tujuan belajar. Dalam memilih media pengajaran yang baik harus didasarkan pada kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media. Diantaranya :

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat dimediasi pengajaran dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.

2. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Televisi, misalnya, tepat untuk mempertunjukkan proses transformasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu.

3. Praktis, luwes, dan bertahan.

Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para guru/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan

kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana saja.

4. Guru terampil menggunakannya.

Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyektor transparansi (OHP), proyektor slide dan film, komputer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar

5. Pengelompokan Sasaran.

Media yang elektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perseorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil dan perseorangan.

6. Mutu teknis.

Pengembangan visual baik media pengajaran maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang

CONCLUSION

Memperjelas penyajian dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar.

menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, sehingga berpengaruh positif terhadap aktivitas belajarnya di Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, sehingga konsep tujuan yang direncanakan guru akan lebih baik bila dibandingkan dengan pemahaman isi pelajaran yang berbeda dari setiap siswa Kelas V SDN 7 Jagong Jeget Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

REFERENCES

- Arsyad, A. 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. h. 1982. *Qualitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon
- Bruner., J., S. 1966. *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University
- Dale, E. 1969. *Audiovisual Methods in Teaching*. (Third Edition). New York: The Dryden Press, Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Guba, J. G., Lincoln, Y. S. 1981. *Effective Evaluation*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers
- Husni F. 1994. *Pembelajaran Bagi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Abadi
- Kemp, J., E., Dayton, D. K. 1985. *Video Recorder in Learning Role*, New York: Harper & Row, Publisher.
- Miles, M. B., Huberman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta

- Moleong, L. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Spradley, J., P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Sudjana, N. dan Rival, A. 1990. *Media Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung.
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing